

# Haniyyah Afifatu Thohiroh

*by* Haniyyah Afifatu Thohiroh

---

**Submission date:** 02-Aug-2024 07:43AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2426014272

**File name:** 2-08-2024\_Haniyyah\_Afifatu\_Thohiroh\_202071900039.docx (524.85K)

**Word count:** 4410

**Character count:** 29430

## 2

# Efektifitas Program Mufrodlat Wajib dalam Meningkatkan Maharah Kalam di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo

**Abstract.** *Vocabulary is one of the essential elements of language that must be mastered. Vocabulary is a tool for developing one's Arabic language skills and is significantly related to speaking proficiency. The more vocabulary one knows, the easier it becomes to speak Arabic. Research related to mandatory vocabulary programs for improving speaking skills is still rare, and the amount of such research is limited. This study aims to examine the implementation and effectiveness of the mandatory vocabulary program in enhancing speaking skills at Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo. This study employs a mixed-method approach with an explanatory sequential model. It starts with quantitative research to obtain data analysis results and is followed by qualitative research to provide a more detailed explanation of those results. The quantitative research uses questionnaires for data collection, while the qualitative research employs observations, interviews, and documentation. Data analysis techniques used in quantitative research include frequency distribution and regression testing, whereas qualitative research uses a descriptive approach. The findings indicate that the effectiveness of the mandatory vocabulary program can be more widely implemented elsewhere as a means to facilitate the development of students' speaking skills. However, continuous evaluation and innovation are necessary to adapt to the students' needs.*

**Keywords -** *Effectiveness; the Mandatory Mufrodlat Program; Maharah Kalam.*

**Abstrak.** *Kosakata merupakan salah satu unsur dari unsur bahasa yang wajib dikuasai, kosakata menjadi salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang dan memiliki keterkaitan besar terhadap maharah kalam, karena semakin banyak seseorang menguasai kosakata bahasa Arab semakin memudahkannya untuk berbicara bahasa Arab. Penelitian yang berkaitan dengan program mufrodlat wajib untuk meningkatkan maharah kalam masih jarang ditemui dan jumlahnya penelitian tersebut masih sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dan efektifitas dari program mufrodlat wajib dalam meningkatkan maharah kalam di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan model sekuensial eksplanatori. penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian kuantitatif untuk memperoleh hasil analisis data, kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif untuk menemukan penjelasan lebih rinci atas hasil tersebut. Teknik pengumpulan yang digunakan pada metode penelitian kuantitatif ialah kuisioner, kemudian pada penelitian kualitatif menggunakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif menggunakan distribusi frekuensi dan uji regresi, sedangkan pada penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas program mufrodlat wajib dapat diimplementasikan secara lebih luas di tempat lain sebagai sarana untuk memfasilitasi perkembangan keterampilan berbicara santri, akan tetapi harus terus melakukan evaluasi dan inovasi secara berkala agar dapat disesuaikan dengan kebutuha santri.*

**Kata Kunci –** *Efektifitas; Program Mufrodlat Wajib; Maharah Kalam.*

## I. Pendahuluan

Bahasa adalah kunci utama sebuah pengetahuan. Di zaman sekarang bahasa sangatlah penting menjadi suatu alat komunikasi bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya sebuah bahasa manusia bisa mengeluarkan ekspresi diri dan sebagai control antara individu satu dengan individu lainnya. Seperti yang kita ketahui di dunia ini sangatlah banyak Bahasa yang perlu kita pelajari. bahasa Arab dan inggris adalah dua bahasa international yang sangat perlu kita pelajari atau bahkan kita kuasai selain bahasa persatuan kita bahasa Indonesia. Dan di negara kita berbagai sekolah baik tingkat SD, SMP, SMA dan Uni versitas sudah banyak yang menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu dengan bahasa, seseorang mampu untuk berkomunikasi dengan baik kepada siapapun[1].

Bahasa Arab adalah sebuah bahasa yang sangat penting bagi ummat muslim. Di zaman yang modern ini sangat banyak orang yang mempelajari Bahasa Arab bukan hanya orang Arab saja tetapi orang non Arab juga mempelajari Bahasa Arab. Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang sangat penting di dunia pendidikan. Sekarang Bahasa Arab sudah menjadi salah satu bahasa yang sangat wajib diajarkan kepada siswa

terutama yang bersekolah di sekolah berbasis islam. Maka dari itu pembelajaran Bahasa Arab sudah menyebar luas dan berkembang[2].

Seorang guru adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk kesuksesan dan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar[3]. Seorang guru yang memegang penuh kendali dalam keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan kualitas dan prestasi seorang siswa dalam menerima pembelajaran Bahasa Arab. Guru harus pintar-pintar dalam memilih metode dalam pembelajaran seperti apa yang harus digunakan saat pembelajaran, bagaimana seorang guru bisa menarik daya pikat seorang siswa selama pembelajaran. Karena pelajaran Bahasa Arab sangatlah sedikit peminat, jadi sangat membutuhkan sebuah dorongan dari seorang guru agar siswa bisa tertarik dalam mempelajari Bahasa Arab.

Dalam proses pengajaran Bahasa Arab memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*Maharah istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah Qiro'ah*), keterampilan menulis (*Maharah kitabah*)[4]. Semua keterampilan berbahasa itu harus diajarkan kepada siswa dengan berbagai macam cara, agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran dan semua siswa faham akan pelajaran Bahasa Arab. Satu hal yang harus dilakukan seorang guru adalah faham dan menguasai materi keterampilan berbahasa dan bisa memberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada siswa.

*Maharah kalam* atau keterampilan berbicara adalah bagian dari suatu keterampilan yang diajarkan kepada siswa dan keterampilan ini dianggap sangatlah penting untuk dipelajari karena bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. *Maharah kalam* atau ketrampilan berbicara merupakan suatu keterampilan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide-ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada lawan bicara karena berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat kita dengar dan dilihat dan dimanfaatkan sejumlah otot dan jaringan tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhan[5].

*Mufradat* dalam kamus kontemporer Arab-Indonesia menyatakan bahwa *mufradat* berasal dari bahasa Arab yang mengandung arti kata-kata dan istilah terminologi. Dalam Bahasa Inggris *mufradat* dapat diartikan sebagai vocabulary yang mengandung arti sama dengan kosa kata atau semua kata-kata yang terpakai. Kosa kata (*mufradat*) bisa juga diartikan yaitu kata yang telah digunakan dalam membangun kalimat, sehingga mempunyai arti dan makna tertentu. Dengan demikian, kosakata adalah kata terapan atau kata dalam konteks kalimat sehingga mempunyai makna yang masih belum tertentu maka disebut arti kamus. Abdul Hamid mengatakan bahwa kosakata Bahasa Arab adalah kata yang terdiri dari dua suku kata atau lebih dan mempunyai makna[6].

Kosakata merupakan salah satu unsur dari unsur bahasa yang wajib dikuasai, kosakata dapat digunakan dalam bahasa lisan maupun tulis. Dan menjadi salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang. *Mufradat* sendiri memiliki keterkaitan besar terhadap *maharah kalam*, karena semakin banyak seseorang menguasai kosakata bahasa Arab semakin memudahkannya untuk berbicara bahasa Arab. Adapun pentingnya pembelajaran *mufradat* dalam *maharah kalam* sebagai berikut: pertama, pembelajaran *mufradat* merupakan salah satu syarat untuk belajar bahasa Arab. Kedua, bahasa adalah sekelompok kosakata sehingga pelajar tidak dapat memahami bahasa sebelum mengetahui arti dari kosakata tersebut. Ketiga, Ketika pelajar menguasai banyak kosakata semakin memudahkannya berbicara berbahasa Arab.[7]

Melihat dari beberapa penelitian terdahulu mengenai program *mufradat* untuk meningkatkan *maharah kalam*. Pertama, penelitian yang ditulis oleh Nurul Fithriyah Awaliatul Laili dengan judul "Efektifitas Pembelajaran *Mufradat* Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyyim Yogyakarta" disimpulkan bahwa pembelajaran *mufradat* dalam meningkatkan kemahiran berbicara Bahasa Arab santri dipondok pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta dapat dikatakan sangat efektif[8]. Kedua, penelitian yang ditulis oleh Kiswaton Khasanah dengan judul "Efektifitas Pembelajaran *Mufradat* Dalam Peningkatan Kemampuan *Kalam* (Ekpresi Lisan) Santri Putri Kelas *Mubtadi'* Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2012/2013" dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan *kalam* (ekspresi lisan) yang mendominasi, dengan kata lain dapat dikatakan efektif[9]. Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Iis Nurrohmah dengan judul "Efektifitas Program *Mufradat* (Kosa Kata) Pagi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santriwati Pondok Pesantren Al Istiqomah Ngatabaru" dapat disimpulkan bahwa penggunaan program *mufradat* (kosa kata) sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Arab dipondok pesantren Al Istiqomah[10].

Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo memiliki tiga keunggulan dan salah satunya adalah Bahasa. Disini bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antara satu santri dengan santri lainnya adalah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo ini adalah salah satu lembaga yang berada didalam naungan persyarikatan Muhammadiyah Sidoarjo. Seluruh santri putra dan santri putri disini sekolah di SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School, disini mereka belajar pelajaran umum dan agama terutama Bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah salah satu Bahasa yang wajib digunakan dalam berkomunikasi di pondok pesantren an-nur, tentu disini memiliki sebuah strategi dan metode-metode pembelajaran bahasa Arab, seperti adanya program-program

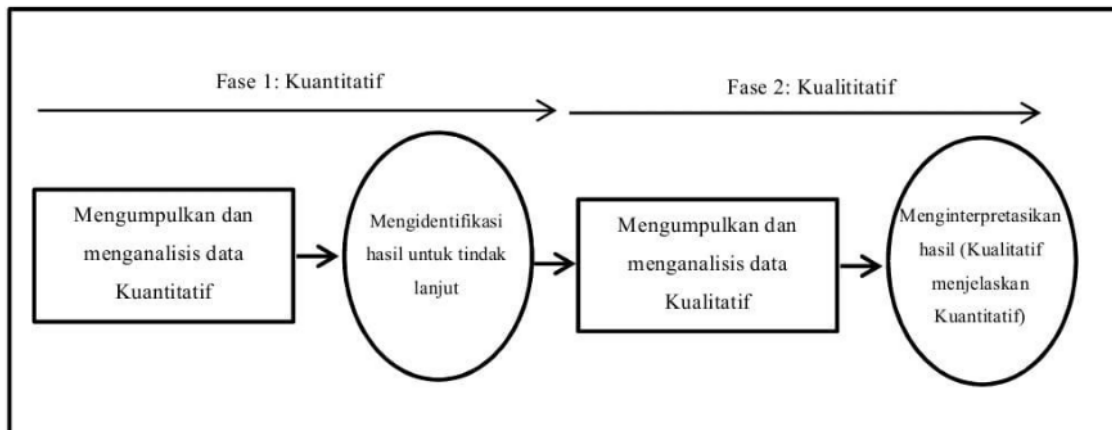
yang diadakan oleh bidang bahasa. Dengan seiring berjalannya waktu penerapan bahasa Arab di pondok ini tidak maksimal. Dengan melihat banyaknya santri yang masih menggunakan bahasa daerah ataupun bahasa Indonesia, masih banyak juga santri yang tidak mengikuti atau menerapkan ilmu bahasa seperti *mufrodat* (kosakata) yang sudah diberikan, dan juga kurangnya penerapan dan penekanan dalam berbicara bahasa Arab. Dengan adanya realita yang terjadi dipondok pesantren an-nur menunjukkan adanya beberapa faktor. Salah satu faktor yang menjadikan bahasa tidak bisa berkembang yaitu kurangnya kegiatan bahasa yang mewajibkan para santri untuk berbicara bahasa Arab dan juga banyak santri yang tidak memiliki kecakapan berbicara bahasa Arab dikarenakan sedikitnya *mufrodat* (kosakata) yang dihafal atau kuasai.

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil berbahasa[11]. Maka dari itu berbagai upaya dilakukan para ustadz, ustadzah dan dibantu oleh IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) santri bagian PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan) diantaranya adalah memberikan *mufrodat wajib* (kosa kata) setiap bulannya yang mana harus dihafalkan serta di praktekan dalam kegiatan sehari-hari serta mengadakan kegiatan bahasa seperti *muhadatsah usbuiyyah*, menonton film berbahasa, games fun berbahasa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana implementasi program *mufrodat wajib* dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo?. 2) Bagaimana efektifitas program *mufrodat wajib* dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo?. Dengan adanya rumusan masalah yang ditentukan peneliti, maka penelitian hanya berfokus pada mencari jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Rumusan masalah menjadi dasar dalam menentukan arah penelitian[12]. Adapun tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui implementasi program *mufrodat wajib* dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo dan mengetahui seberapa besar efektifitas program *mufrodat wajib* dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo. Tujuan masalah berisikan mengenai jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah[13].

## II. Metode

Maka peneliti melakukan penelitian terkait pada efektifitas program *mufrodat wajib* dalam meningkatkan *maharah kalam* di pondok pesantren an nur sidoarjo dengan menggunakan metode campuran sekuensial eksplanatori. Metode ini mengintegrasikan metode kuantitatif dengan kualitatif secara berurutan Di mana, penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian kuantitatif untuk memperoleh hasil analisis data, kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif untuk menemukan penjelasan lebih rinci atas hasil tersebut. Ketika dua mekanisme ini digabungkan, maka menghasilkan kesimpulan yang kuat. Penggunaan metode campuran skuensial eksplanatori bertujuan agar integrasi data kuantitatif dan kualitatif dapat menghasilkan wawasan tambahan di luar informasi yang diperoleh dari data kuantitatif atau kualitatif saja[14].



Gambar 2.1 Metode Campuran Sekuensial Eksplanatori

Penelitian kuantitatif seperti yang digambarkan pada fase 1 adalah penelitian yang di fokuskan pada suatu kajian fenomena objektif yang kemudian dianalisis menggunakan Teknik uji statistik distribusi frekuensi dan uji regresi.

Untuk memperoleh data kuantitatif peneliti menggunakan kuis evaluasi akhir <sup>2</sup> untuk mengetahui efektifitas program *mufrodat wajib* dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo

Variabel penelitian merupakan sifat yang dapat diukur dan diamati nilainya antara satu objek dengan objek yang lain.. Variabel dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas sendiri dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi sebab terjadinya variabel terikat, pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu program *mufrodat wajib*. Dan untuk variabel terikat yaitu *maharah kalam*. Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi sebab adanya variabel bebas.

Populasi penelitian ini adalah santri pondok pesantren an-nur sidoarjo <sup>1</sup> yang berjumlah 200 santri. Pada pengambilan sampel, peneliti mengambil kelas IX Putri yang jumlahnya 32 santri. Pengambilan sample memiliki batas layak yaitu mulai dari 30 sampai dengan 500 sample, maka peneliti mengambil minimal dari batas layak pengambilan sample yaitu 32 santri[15]. Pengumpulan data menggunakan kuisioner hasil nilai Mata Pelajaran Bahasa Arab. Teknik analisis <sup>1</sup> pengumpulan data yang digunakan berupa kuis untuk menilai hasil akhir dari implementasi program *mufrodat wajib* di Pondok Pesantren An Nur Sidoarjo.

Selanjutnya, penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif seperti yang digambarkan pada fase 2 adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan memahami fenomena yang sedang diteliti secara mendalam[16]. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan detail utuh fenomena mengenai objek yang diteliti secara akurat, faktual dan sistematis. Untuk mengetahui seberapa besar implentasi dan efektifitas program *mufrodat wajib* dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo, peneliti secara aktif ikut terlibat langsung mengamati objek yang diamati.

Subjek yang pada penelitian ini adalah peneliti. Adapun objek penelitian guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IX putri sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, santri kelas IX putri sebagai pengguna. Sumber data yang akan digunakan peneliti di ambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Terdapat dua jenis data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Data primer akan di ambil dari hasil observasi dan wawancara mengenai efektifitas program *mufrodat wajib* dalam meningkatkan *maharah kalam* sedangkan data sekunder di ambil dari hasil dokumentasi dan data pendukung lainnya. Teknik analisis pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur berupa pertanyaan tertulis agar data yang diperoleh lengkap dan runtut[17]. Dokumentasi berasal dari foto, video, dan berkas pendukung lainnya. Sedangkan observasi merupakan proses pengamatan secara langsung terhadap partisipan dan lingkungannya, memiliki tujuan tertentu, untuk mengungkap dan memprediksi landasan munculnya perilaku tertentu.[18]

### III. Hasil dan Pembahasan

#### <sup>2</sup> Implementasi program *mufrodat wajib* dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo

Bahasa Arab adalah sebuah bahasa yang sangat penting bagi umat muslim. Di zaman yang modern ini sangat banyak orang yang mempelajari Bahasa Arab bukan hanya orang Arab saja tetapi orang non Arab juga mempelajari Bahasa Arab. Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang sangat penting di dunia pendidikan. Sekarang Bahasa Arab sudah menjadi salah satu bahasa yang sangat wajib diajarkan kepada siswa terutama yang bersekolah di sekolah berbasis islam. Maka dari itu pembelajaran Bahasa Arab sudah menyebar luas dan berkembang[2].

Dalam proses pengajaran Bahasa Arab memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*Maharah istima*'), keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah Qiro'ah*), keterampilan menulis (*Maharah kitabah*)[4]. Semua keterampilan berbahasa itu harus dikuasai oleh siswa agar memudahkan dalam menguasai Bahasa Arab. Dalam mempelajari Bahasa Arab tidak cukup j<sup>3</sup> hanya menguasai empat keterampilan tersebut, tetapi harus menguasai banyak kosakata ber-bahasa Arab karena kosakata merupakan salah satu unsur dari unsur bahasa yang wajib dikuasai, kosakata dapat digunakan dalam bahasa lisan maupun tulis. Dan menjadi salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang[19]. *Mufrodat* sendiri memiliki keterkaitan besar terhadap *maharah kalam*, karena semakin banyak seseorang menguasai kosakata bahasa Arab semakin mudahnya untuk berbicara bahasa Arab.

Di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo, terdapat program *mufrodat wajib* yang digunakan sebagai salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan *maharah kalam* para santri terutama dikelas IX putri. Program ini sudah berjalan kurang lebih 6 bulan. Yang mana dalam program ini setiap santri diberikan 100 kosakata baru pada minggu pertama setiap awal semester. Program *mufrodat wajib* juga berkaitan dengan pembelajaran Bahasa yang

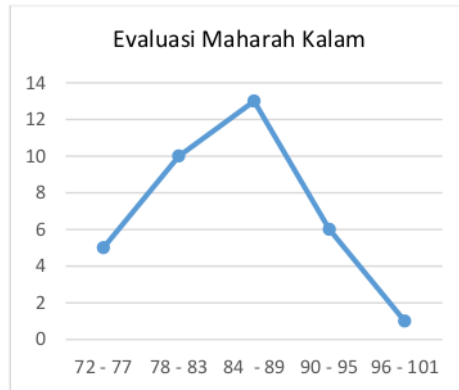
dilaksanakan dua kali setiap pekannya; yakni pada hari Senin dan Selasa pukul 19.00-20.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran malam secara bersama-sama di Aula sampai dengan pukul 21.00.

Program mufrodat wajib diintegrasikan dengan program-program bahasa yang lain guna melatih kemahiran *maharah kalam* para santri. Berbagai upaya yang dilakukan koordinator bahasa dalam mengimplementasikan program mufrodat wajib di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo. Sebelum program ini dijalankan tim bahasa mengembangkan program mufrodat wajib dengan melihat dari beberapa aspek; analisis kebutuhan dan perencanaan yang berupa tujuan dari program mufrodat wajib kemudian sasaran yang akan dituju oleh program mufrodat wajib serta metode pembelajaran yang digunakan pada program mufrodat wajib harus bersifat interaktif bagi para santri. Analisis kebutuhan adalah aktivitas yang berkaitan dengan pengumpulan informasi yang akan berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum dalam memenuhi kebutuhan belajar tertentu[20]. Perencanaan pembelajaran suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dengan langkah-langkah penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan metode dan pendekatan pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan dalam waktu tertentu[21].

Setelah melakukan proses pengembangan program sesuai dengan tujuan, sasaran dan metode pembelajaran yang interaktif, kemudian tim bahasa melaksanakan program mufrodat wajib dengan membentuk koordinator sebagai penanggung jawab mulai dari pembuatan jadwal pembelajaran, absensi setiap kelas, menyiapkan sarana dan prasarana. Kemudian para santri akan dikenalkan secara umum mengenai program mufrodat wajib yang berkaitan tentang rancangan pembelajaran dan penyebaran angket keberminatan mengikuti program mufrodat wajib. Hal ini dilakukan agar santri dapat mempunyai gambaran mengenai program mufrodat wajib yang akan mereka jalankan. Ketika dikelas, santri akan dijelaskan ulang mengenai program mufrodat wajib secara lebih detail. Penjelasan ini bertujuan untuk memahamkan santri bahwa program ini akan memudahkan untuk meningkatkan *maharah kalam*.

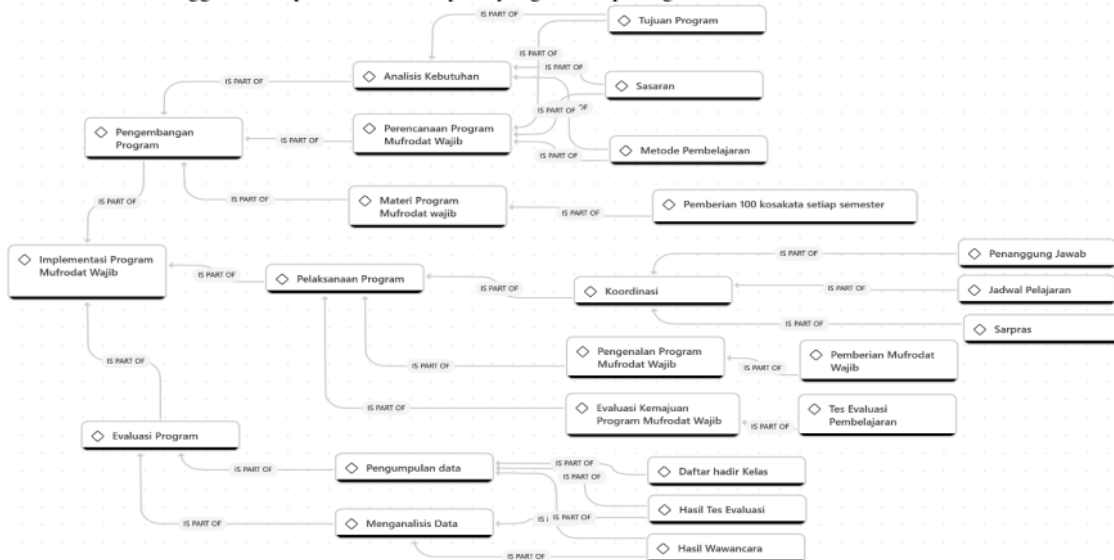
Selama pelaksanaan program pembelajaran guru dituntut untuk interaktif bertujuan agar santri lebih tertarik dan berminat tinggi sehingga berdampak lebih cepat untuk meningkatkan *maharah kalam*. Di kelas, guru merupakan pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar[22]. Tidak hanya program pembelajaran saja yang harus interaktif tetapi guru juga harus membuat media pembelajaran yang membuat santri aktif selama pembelajaran berlangsung. Karena media pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dapat menjadikan pembelajaran dan materi lebih cepat dan mudah dengan isi dan tujuan materi pembelajaran yang telah disesuaikan dengan media tersebut dan hasil yang didapatkan lebih optimal[23].

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu mengadakan evaluasi mengenai kemajuan program mufrodat wajib diadakan diakhir pertemuan pembelajaran setiap bulannya dengan memberikan tes evaluasi berupa soal berbentuk tulis dan lisan. Hal ini dilakukakan agar guru mengetahui peningkatan program mufrodat wajib serta peningkatan setiap santri terutama kelas IX putri. Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan belajar siswa, untuk menilai sejauh mana program pembelajaran telah telah berjalan, dan juga sebagai alat untuk menentukan apakah pendidikan tujuan dan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan telah berlangsung sebagaimana adanya[24]. Berdasarkan pada table 3.1 dan gambar 3.2 nilai hasil tes evaluasi menunjukkan sebagian besar santri kelas IX putri memperoleh nilai yang baik diantara kisaran nilai 80 ke atas. Bagi peserta didik sendiri, sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya[25]. Hal ini menunjukkan bahwa program mufrodat wajib memberikan pengaruh terhadap peningkatan *maharah kalam* sehingga memudahkan santri kelas IX putri dalam menjawab soal tes evaluasi yang diberikan.



Gambar 3.2 Grafik Nilai Evaluasi Maharah Kalam

Evaluasi program juga diadakan oleh tim bahasa setelah mengumpulkan data yang diperlukan untuk evaluasi; daftar hadir kelas; nilai hasil tes evaluasi pembelajaran; hasil wawancara terhadap santri kelas IX putri, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Hasil evaluasi yang didapatkan menunjukkan bahwa adanya peningkatan *maharah kalam* yang cukup kecil terhadap santri kelas IX putri. Dengan ini, program mufrodat wajib di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo dapat dikatakan cukup layak digunakan untuk melangsungkan proses pembelajaran Bahasa Arab dengan catatan harus dilakukan evaluasi terus menerus secara berkala agar menghasilkan peningkatan *maharah kalam* yang lebih signifikan. Evaluasi program hadir untuk memberikan masukan, kajian dan pertimbangan dalam menentukan apakah program layak untuk diteruskan atau dihentikan[26]. Rangkaian proses implementasi program mufrodat wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* dapat dilihat melalui analisis hasil wawancara menggunakan aplikasi atlas.ti seperti yang tertera pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Analisis Hasil Wawancara

## Efektifitas program *mufrodad wajib* dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *maharah kalam* merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai santri[27]. Sebagian besar santri kelas IX putri banyak yang mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Arab, kurangnya penguasaan mufrodad, masih melekatnya logat bahasa daerah masing-masing santri, serta metode pembelajaran yang kurang interaktif. Kosakata merupakan salah satu unsur dari unsur bahasa yang wajib dikuasai, kosakata dapat digunakan dalam bahasa lisan maupun tulis. Dan menjadi salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang. Mufrodad sendiri memiliki keterkaitan besar terhadap *maharah kalam*, karena semakin banyak seseorang menguasai kosakata bahasa Arab semakin memudahkannya untuk berbicara bahasa Arab. Pembelajaran bahasa yang interaktif juga memiliki dampak yang penting dalam penguasaan kosakata maupun keterampilan berbicara seperti proses pembelajaran yang tertera pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Proses Pembelajaran

Adapun pentingnya pembelajaran mufrodad dalam peningkatan *maharah kalam* sebagai berikut: pertama, pembelajaran mufrodad merupakan salah satu syarat untuk belajar bahasa Arab. Kedua, bahasa adalah sekelompok kosakata sehingga pelajar tidak dapat memahami bahasa sebelum mengetahui arti dari kosakata tersebut. Ketiga, Ketika pelajar menguasai banyak kosakata semakin memudahkannya berbicara berbahasa Arab[7]. Program mufrodad wajib dan *maharah kalam* merupakan dua hal yang saling memiliki keterkaitan. Peningkatan *maharah kalam* yang signifikan akan terwujud dengan adanya program yang efektif untuk digunakan.

Maka untuk mengetahui seberapa efektifnya program mufrodad wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo, peneliti menggunakan Teknik analisis uji regresi. Peneliti menggunakan Teknik analisis uji regresi yang dapat melakukan uji prediksi untuk menentukan seberapa jauh pengaruh dari variable X (mufrodad wajib) terhadap variable Y (*Maharah kalam*). Adapun sample yang diambil kelas IX putri yang berjumlah 32 santri.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimasi
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.392	4.787

Tabel 3.3 Hasil Uji Regresi

Berdasar table 3.3, angka R Square merupakan koefisien determinasi. Angka yang didapatkan akan dirubah dalam bentuk persen (%). Hasil tersebut merupakan presentase yang diberikan oleh variable independen terhadap variable dependen. Melalui hasil output diketahui nilai R Square adalah 0,412, dapat dikatakan bahwa presentase yang diberikan oleh variable program mufrodad wajib terhadap peningkatan *maharah kalam* sebesar 41,2%, sedangkan sisa presentase yang lain 58,8% dapat dipengaruhi oleh variable lain diluar variable predictor.

Adapun angka R menyatakan korelasi sederhana (korelasi person) antara variable X dan variable Y. Melalui hasil output diketahui nilai R adalah 0,642, hal tersebut menyatakan bahwa korelasi antara variable program mufrodad wajib dengan *maharah kalam* sebesar 0,642. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sedikit lemah antara variable program mufrodad wajib dengan *maharah kalam*.

Hasil pengujian yang dilakukan diperoleh fakta bahwa program mufrodad wajib memiliki kontribusi sedikit lemah pada peningkatan *maharah kalam*. Hasil yang diperoleh yaitu program mufrodad wajib memberi pengaruh sebesar



41,2% saja. Hasil ini sejalan dengan penelitian[28], yang menyatakan bahwa program mufrodat wajib memiliki dampak yang kecil terhadap peningkatan *maharah kalam* di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian implementasi program mufrodat wajib di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo menunjukkan hasil yang signifikan didalam beberapa aspek, namun masih mengindikasikan adanya perbaikan lebih lanjut terhadap program ini. Program ini dinilai cukup berhasil dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di kalangan santri kelas IX putri, dikarenakan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa Sebagian besar santri kelas IX putri memperoleh nilai yang baik dan peningkatan dalam penguasaan kosakata. Adapun efektifitas program mufrodat wajib dalam meningkatkan *maharah kalam* di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo, peneliti dapat menyimpulkan bahwa program mufrodat wajib mempunyai peranan dalam *maharah kalam* meskipun berdasarkan hasil analisis uji regresi ditemukan bahwa program mufrodat wajib memberikan kontribusi cukup kecil yakni 41,2% terhadap peningkatan *maharah kalam*. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif meskipun dianggap masih kurang optimal karena masih adanya factor lain yang mendukung peningkatan *maharah kalam*. Program mufrodat wajib ini dapat diimplementasikan secara lebih luas di tempat lain sebagai sarana untuk memfasilitasi perkembangan keterampilan berbicara santri, akan tetapi harus terus melakukan evaluasi dan inovasi secara berkala agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan santri.

#### V. REFERENSI

- [1] B. Aslikah, Nurhakiki, U. Hanipah, E. Kuntarto, Silvina, and Noviyanti, "Bahasa Sebagai Alat Berpikir," *MK Kajian Kebahasaan dan Bahasa Indonesia*, 2013.
- [2] S. Tinggi Agama Islam Yogyakarta, "Urgensi Pemahaman Bahasa Arab dalam Mempelajari Agama Islam di Indonesia Agustini," 2021.
- [3] L. Savira, "Peran Guru Pada Transformasi Pendidikan Dalam Menyongsong Generasi Emas 2045," *Al-Madaris*, vol. vol 4, no 2, 2023, Accessed: Jan. 21, 2024. [Online]. Available: <https://journal.stajamitar.ac.id/index.php/almadaris>
- [4] M. Ritonga and D. Martias, "Strategi Pembelajaran Kitabah Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah."
- [5] S. Munthe, B. Bambang, and A. H. Hanafi, "Pembelajaran *Mufrodat* dalam Meningkatkan *Maharah al-Kalam* Santri di Pondok Pesantren," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, vol. 4, no. 2, pp. 22–31, Oct. 2022, doi: 10.47435/naskhi.v4i2.1194.
- [6] M. Hasanah, "Landasan Teoritis Tentang Penguasaan Kosakata (*Mufrodat*) Bahasa Arab," *Digilib IAIN Palangkaraya*, 2005.
- [7] A. P. Harlan and K. Hikmah, "Effectiveness of Flashcard Media on the Increase of Vocabulary at School," *Academia Open*, vol. 6, 2022, doi: 10.21070/acopen.6.2022.2164.
- [8] N. F. Awaliatul Laili, "Efektifitas Pembelajaran *Mufrodat* Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyyim Yogyakarta".
- [9] K. Khasanah, "Efektifitas Pembelajaran Mufrodat Dalam Peningkatan Kemampuan *Kalam* (Ekspresi Lisan) Santri Putri Kelas *Mubtadi'* Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2012/2013".
- [10] I. Nurrohmah, "Efektivitas Program *Mufrodat* (Kosa Kata) Pagi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santriwati Pondok Pesantren Al-Istiqomah Ngatbaru".
- [11] Muh. Arif, "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab," *A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, vol. 9, no. 1, 2020, doi: 10.31314/ajamiy.9.1.1-15.2020.
- [12] Salmaa, "Pengertian Rumusan Masalah Menurut Para Ahli," *Deepublish*.
- [13] Surtikanti, "Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah Dan Tujuan Masalah, Kegunaan Penelitian," *Unikom*, 2020.

- [14] A. Widara Putra, "Pengembangan Model Manajemen Mutu Sekolah Melalui Kepemimpinan dan Evaluasi Berbasis Sekolah," *repository.upi.edu*, 2012.
- [15] S. Supardi, "Populasi dan Sample Penelitian," *Unisia*, vol. 13, no. 17, 2013.
- [16] M. Sofiyana, Sukhoiri, N. Aswan, B. Munthe, and L. Wijayanti, "Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif". 2025.
- [17] G. Thabroni, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh)". 2022.
- [18] L. U. Khasanah and A. W. Davita, "Penelitian Kualitatif: Teknik Analisis Data Deskriptif," *Dqlab.id*.
- [19] L. Nuriyah and K. Hikmah, "Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Era COVID-19 di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan," *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, vol. 2, no. 4, 2023, doi: 10.47134/emergent.v2i4.11.
- [20] H. Tulak and H. Palayukan, "Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Penalaran Moral Generasi Z," *Jurnal KIP*, vol. 9, no. 3, 2021.
- [21] K. Andriana, "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan di Sekolah," *Konferensi Nasional Bahasa Arab I*, 2018.
- [22] B. A. Pribadi, "Esensi Model Desain Sistem Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran Sukses". 2021.
- [23] N. Nurdyansyah, "Media Pembelajaran Inovatif". 2019. doi: 10.21070/2019/978-602-5914-71-3.
- [24] A. N. Phafiandita, A. Permadani, A. S. Pradani, and M. I. Wahyudi, "Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas," *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, vol. 3, no. 2, 2022, doi: 10.47387/jira.v3i2.262.
- [25] Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, and Rosa Marshanda Harahap, "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, vol. 2, no. 1, 2023, doi: 10.30640/dewantara.v2i1.722.
- [26] A. P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan," *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 5, no. 2, 2015.
- [27] M. Azmi and M. Puspita, "Metode Storytelling Sebagai Solusi Pembelajaran *Maharah Kalam* Di PKPBA UIN Malang," *Sastra Arab*, 2019.
- [28] E. Saputra and R. Zulmaulida, "Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Analisis Koefisien Determinasi Dan Uji Regresi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, vol. 4, no. 2, 2020, doi: 10.32505/qalasadi.v4i2.2250.

# Haniyyah Afifatu Thohiroh

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Rizqiyah Rosanda, Najih Anwar. "Dampak Muhadatsah Usbu'iyah Terhadap Penguasaan Mufrodat Santri Pondok Pesantren An-Nur", Jurnal Bahasa Daerah Indonesia, 2024 Publication	5%
2	<a href="http://ejournal.iaida.ac.id">ejournal.iaida.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://ejurnal.iainpare.ac.id">ejurnal.iainpare.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%